

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi sebelum pemberian edukasi media video animasi higiene menstruasi yaitu dengan nilai median 72,2, nilai minimum 61, dan nilai maksimum 78.
2. Pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi setelah pemberian edukasi media video animasi higiene menstruasi yaitu dengan nilai median 94,4, nilai minimum 83, dan nilai maksimum 100.
3. Ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan remaja perempuan mengenai higiene menstruasi sebelum dan setelah mereka menerima edukasi melalui media video animasi.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang dari edukasi menggunakan video animasi, misalnya dengan melihat apakah peningkatan pengetahuan tetap bertahan dan berpengaruh pada perubahan perilaku higiene menstruasi dalam beberapa bulan setelah intervensi. Selain itu, menggabungkan video animasi dengan metode edukasi lain seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau aplikasi interaktif bisa menjadi pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja. Selain

aspek media edukasi, penting juga untuk melibatkan lingkungan sosial, misalnya keluarga, guru, dan teman sebaya, untuk mengetahui bagaimana dukungan mereka memengaruhi penerapan kebiasaan higiene menstruasi.

2. Bagi institusi pendidikan dan kesehatan

Penggunaan video animasi sebagai media edukasi dapat dipertimbangkan sebagai alternatif inovatif yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. Materi visual yang dikemas secara menarik mampu meningkatkan atensi dan pemahaman siswa terhadap topik-topik sensitif seperti kebersihan menstruasi. Pengintegrasian media ini dalam kurikulum atau program penyuluhan sekolah dapat mendukung upaya pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat secara lebih efektif.

3. Bagi Remaja (Siswi SMP)

Remaja putri sebagai kelompok sasaran utama diharapkan dapat mulai membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi. Video animasi dapat menjadi media awal yang menyenangkan dan mudah diakses untuk memperoleh informasi. Namun demikian, remaja juga disarankan untuk memperluas wawasan dengan mencari sumber informasi lain, seperti buku panduan remaja, layanan konsultasi dengan tenaga kesehatan, atau kegiatan edukatif berbasis komunitas. Sikap aktif dalam mencari informasi akan membantu remaja menghadapi masa menstruasi dengan lebih sehat, percaya diri, dan bertanggung jawab.